



PENYULUHAN TENTANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN GULA AREN DI DUSUN KEBON BARU DESA GIRI MADIA KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Menik Aryani, Mujiburrahman², Taufik Suadiyatno³

¹ Prodi Manajemen, Universitas Pendidikan Mandalika

² Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Mandalika

³ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author. Email: menikariani@undikma.ac.id

Abstract

Madia Village is a village where most of the people cultivate plantation land, one of which is to process sap water into sugar arena or brown sugar. The purpose of this community service activity is so that partner community groups can improve knowledge, skills, and mastery of appropriate technology and master product marketing technology. This method of service is carried out with a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach. Improving packaging and marketing patterns will have a positive impact and can increase consumer interest and purchasing power and have their own characteristics to attract consumers both from inside and outside the West Nusa Tenggara region. The results of service activities succeeded in providing knowledge and understanding of palm tree cultivation, diversification of processed products and the use of mobile phones as a means of promoting palm sugar products.

Abstrak

Desa Madia adalah desa yang sebagian besar masyarakatnya mengolah lahan perkebunan, salah satunya adalah mengolah air nira menjadi gula arena tau gula merah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar kelompok masyarakat mitra dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan teknologi tepat guna serta menguasai teknologi pemasaran produk. Metode pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. Peningkatan pola kemasan dan pemasaran akan berdampak positif dan dapat meningkatkan minat dan daya beli konsumen serta memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik konsumen baik dari dalam maupun luar wilayah Nusa Tenggara Barat. Hasil kegiatan pengabdian berhasil memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang budidaya pohon aren, diversifikasi produk olahan dan penggunaan handphone sebagai sarana dalam mempromosikan produk gula aren.

Pendahuluan

Salah satu potensi unggulan utama Desa Giri Madia adalah lahan perkebunan, sehingga mata pencaharian utama sebagai sumber pendapatan penduduk adalah dibidang Perkebunan. Selain itu, potensi lainnya adalah berkembangnya beberapa kerajinan masyarakat berupa pengolahan hasil kebun dan pertanian, berupa pengolahan atau pembuatan gula aren yang cukup besar andilnya dalam perkembangan ekonomi masyarakat, karena cukup banyak menyerap tenaga kerja.

Dari latar belakang di atas maka perlu dilakukan penyuluhan tentang pengolahan dan pemasaran gula aren yang bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui jalur pemasaran gula aren sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta untuk pemberdayaan wanita atau

Article History

Received: 02-07-2023

Reviewed: 06-07-2023

Published: 10-07-2023

Key Words

Counseling, Palm Sugar, Giri Madia

Sejarah Artikel

Diterima: 02-07-2023

Direview: 06-07-2023

Disetujui: 10-07-2023

Kata Kunci

Penyuluhan, Gula Aren, Giri Madia.



para ibu di Desa Giri Madia, memberikan informasi mengenai cara mengolah hasil gula aren agar menjadi awet di dalam proses pemasarannya, serta memberikan gambaran mengenai jalur pemasaran gula aren di Nusa Tenggara Barat baik dari segi pola kemasan dan tahap - tahap di dalam proses pemasarannya. Penyuluhan ini juga diharapkan untuk memberikan manfaat meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pengolahan gula aren sebagai salah satu komoditi hasil perkebunan, menambah wawasan bagi masyarakat khususnya wanita dan para ibu didalam tahapan pemasaran gula aren di Nusa Tenggara Barat.

Giri Madia merupakan desa yang telah mengalami pemekaran dari desa Duman. Proses pemekaran Berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapkan peningkatan kualitas pelayanan public mengingat pusat pemerintahan desa induk (Duman) jaraknya cukup jauh sekitar \pm 8 km dari dusun Kebun Baru, Atas dasar itulah para tokoh masyarakat dusun Kebun Baru, Dusun Leong dan Dusun Montong Galur melakukan rembuk merencanakan pemekaran wilayah atau berpisah dari desa Duman. Secara geografis wilayah Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Desa Giri Madia terletak dibagian barat utara wilayah Kecamatan Lingsar dengan batas-batas wilayah. Sebelah Utara Hutan Tutupan/Kabupaten Lombok Utara, Sebelah Selatan Desa Giri Madia, Sebelah Barat Desa Dasan Geria, Sebelah Timur Desa Langko. Kondisi iklim di sebagian besar desa Giri Madia tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah kecamatan Lingsar. Sumberdaya air di Desa Giri Madia terdiri dari air tanah (akifer) termasuk mata air dan air permukaan. Desa Giri Madia sebagai salah satu desa swakarsa bila melihat dari kondisi mata pencaharian masyarakat yaitu mata pencaharian penduduk yang paling pokok adalah penghasil gula aren. Potensi sumber daya alam di Desa Giri Madia meliputi sumber daya alam non hayati yaitu : air, lahan, udara dan bahan galian, sedangkan sumber daya alam hayati yaitu perkebunan, flora dan fauna.

Dalam proses penampungan air nira aren, kegiatan yang dilakukan adalah memberi kulit kayu yang biasa disebut kulit kayu buli menurut bahasa setempat. Kulit kayu buli tersebut dimasukkan kedalam wadah atau jerigen yang digunakan untuk menampung air nira aren. Menurut penuturan pengolah gula merah, bahwa penggunaan kulit kayu buli tersebut dapat mengurangi atau menghilangkan rasa asam pada air nira aren tersebut. Kulit kayu buli diduga mirip dengan Akar kayu bayur (*Pterospermum sp.*) yang juga berfungsi dalam fermentasi nira aren. Seperti hasil penelitian bahwa akar kayu bayur yang ditambahkan pada nira aren berfungsi sebagai pengawet tuak sehingga menyebabkan kadar alkohol hasil fermentasi nira aren bertahan lebih lama pada konsentrasi 4% selama 64 jam serta memperlambat fermentasi alkohol menjadi asam asetat (Mentari, Djangi, and Sudding 2017).

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Kebon Baru Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 24 sampai dengan 25 Maret 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. NTB serta mahasiswa dari beberapa program studi di Universitas Pendidikan Mandalika pada saat pelaksanaan kegiatan inti maupun kegiatan pendukung. Adapun pelaksanaannya, pemateri menyajikan materi pelatihan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi serta pendampingan. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian adalah metode observasi yang bersifat kualitatif dengan mengobservasi langsung di lokasi. Materi penyuluhan terdiri dari : Memberikan pengetahuan dalam pengolahan enau menjadi gula aren agar awet dan tahan lama. Memberikan informasi mengenai pemasaran gula aren yang ada di Nusa Tenggra Barat.



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Penyuluhan Mengenai Pengolahan enau menjadi hasil perkebunan berupa gula aren agar awet dan tahan lama dalam penyimpanannya dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 maret 2023 yang bertempat di rumah kepala dusun kebon baru dihadiri oleh kepala dusun kebon Baru, masyarakat dusun Kebon Baru.

Penyuluhan tentang pengolahan hasil perkebunan menjadi produk rumah tangga yang bernilai ekonomi tinggi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat lingkungan dusun, dengan memberikan pandangan kepada masyarakat tentang pentingnya membentuk kelompok wanita tani yang bertujuan untuk pemberdayaan wanita atau para ibu di dusun tersebut, memberikan informasi mengenai cara mengolah hasil perkebunan menjadi gula aren, memberikan pengetahuan tentang pola kemasan dan pola pemasaran hasil perkebunan. Perbandingan harga jual dalam bentuk olahan dengan hasil perkebunan langsung memiliki harga yang berbanding jauh. Oleh karena itu, peningkatan pola kemasan dan pemasaran akan berdampak positif dan dapat meningkatkan minat dan daya beli konsumen serta memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik konsumen baik dari dalam maupun luar wilayah Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang pengolahan dan pemasaran gula aren di dusun Kebon Baru Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan masyarakat tentang pengolahan dan pemasaran gula aren masih kurang.
2. Kegiatan pengabdian di Dusun Kebon Baru dalam rangka penyuluhan tentang pengolahan dan pemasaran gula aren mendapat respon positif dari masyarakat di Dusun Kebon Baru Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memperlihatkan bahwa masyarakat memerlukan banyak informasi-informasi baik tentang manajemen usaha yaitu cara pembuatan gula aren, pengemasan sampai dengan pemasaran. Dari penyampaian informasi yang telah dilakukan masyarakat sangat antusias dan menyimak apa yang disampaikan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian ini berdampak positif bagi masyarakat sekitar, dimana materi yang di berikan menambah ilmu pengetahuan. Tentang bagaimana cara mengolah dan memasarkan gula aren menggunakan teknologi yang lebih canggih. Serta memberika manfaat bagi para Wanita untuk bisa mengemas gula aren sehingga bisa dipasarkan secara luas serta memiliki daya tahan untuk produk yang dijual. Untuk pemerintah desa diharapkan lebih banyak memberikan bantuan fasilitas selain pelatihan juga fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana untuk mengolah dan memasarkan gula aren.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak Desa Giri Madia, kepada kepala desa, aparat pemerintah desa, petani dan Wanita tani yang ikut serta dalam pelatihan ini. Serta mau bermitra dengan PKM Universitas Pendidikan Mandalika. Semoga sosialisasi ini memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Giri Madia.



Daftar Pustaka

- Alma. 2002. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Maemonah, S. (2015). Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Vol 4 (4), 414-426.
- Mentari, S.N., Djangi, M.J., & Sudding, S. (2017). Peran Akar Kayu Bayur (*Pteropermum* sp.) terhadap Fermentasi Nira Aren (*arenga pinnata*). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 18 (2), 90.
- Rahim, M.A. (2012). Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren di Desa Sumberharjo Kecamatan Moilong. 2 (1), 33-42.
- Ramlan, dkk. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pemasaran Gula Merah Pada kelompok Usaha Pengolah “Gulmer”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Monsu’ani Tano vol 4 (2)*. Halaman 149-159.
- Suharto, E. (2009). Definisi Pemberdayaan Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama.